

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Data peneliti diperoleh dengan menggunakan metode tes lisan setelah dilakukan suatu pembelajaran yang berbeda, antara kelas eksperimen I yang diberi perlakuan dengan metode *drill* dan kelas eksperimen II yang diberi perlakuan dengan metode *pair check*. Pelaksanaan pembelajaran menghafal surat al-Insyiroh di kelas IV MI Ihsaniyah Kaligangsa Kota Tegal.

Tabel Proses Pembelajaran pada kelas IV A dan Kelas IV B MI Ihsaniyah 02 Kaligangsa Kota Tegal.

X_1 (Metode <i>Drill</i>)	X_2 (Metode <i>Pair Check</i>)
16 Februari 2016	16 Februari 2016
26 peserta didik	26 peserta didik
Kelas IV B MI Ihsaniyah 02 Kaligangsa Kota Tegal	Kelas IV A MI Ihsaniyah 02 Kaligangsa Kota Tegal
Menghafal Surat Al- Insyiroh	Menghafal Surat Al- Insyiroh

Berikut Proses pembelajaran pada kelas IV B dengan menggunakan metode *drill* dan kelas IV A dengan menggunakan metode *pair check*:

1. Pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 16 februari 2016 pada kelas IV B yaitu menggunakan metode *drill*. Dalam pelaksanaan penelitian ini waktu yang digunakan 1

kali pertemuan (2 x 35 menit). Peserta didik mengamati teks surat *al-Insyiroh*. guru membacakan surat *al-Insyiroh* peserta didik menyimak kemudian membaca *al-Insyiroh* bersama-sama dengan guru, guru membacakan ayat kesatu surat *al-Insyiroh* peserta didik menyimak kemudian menirukan bacaan *al-Insyiroh* yang dicontohkan guru dengan berulang-ulang sampai hafal, apabila sudah hafal ayat kesatu lanjutkan ayat berikutnya. Selanjutnya guru memandu peserta didik untuk menghafal surat *al-Insyiroh* dengan cara sambung ayat antar peserta didik hingga beberapa kali putaran, guru meminta peserta didik maju kedepan kelas satu persatu untuk mempraktekan menghafal surat *al-Insyiroh*.

2. Pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 16 februari 2016 pada kelas IV A yaitu menggunakan metode *pair check*. Dalam pelaksanaan penelitian ini waktu yang digunakan 1 kali pertemuan (2 x 35 menit). Pada pertemuan ini guru membacakan surat *al-Insyiroh* peserta didik menyimak kemudian membaca *al-Insyiroh* secara bersama-sama, guru meminta peserta didik membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu kelompok dibebani masing-masing satu peran yang berbeda, pelatih dan partner. Setelah semua peserta didik berkelompok guru membagikan lembaran kertas kepada partner yang berisi

surat *al-Insyiroh* kemudian guru meminta peserta didik menghafal surat *al-Insyiroh* dengan pasangannya. Partner menghafal surat *al-Insyiroh*, dan si pelatih bertugas mengecek hafalannya. Pelatih dan partner saling bertukar peran pelatih menghafal surat *al-Insyiroh* dan partner mengecek hafalannya. Setiap pasangan kembali ke kelompoknya masing-masing. Guru membaca surat *al-Insyiroh* secara acak kemudian menunjuk salah satu kelompok untuk melanjutkan surat *al-Insyiroh* yang sudah disebutkan guru. Guru meminta peserta didik maju satu persatu didepan kelas untuk menghafalkan surat *al-Insyiroh*.

B. Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data tahap awal bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II mempunyai kemampuan awal yang sama sebelum mendapat perlakuan yang berbeda, yakni kelompok eksperimen I diberi pengajaran dengan menggunakan metode *driil* sedangkan kelompok eksperimen II dengan menggunakan metode *pair check*. Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai *pretest*. Pada analisis tahap awal dilakukan uji normalitas, homogenitas, uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Nilai awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *pretest*. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*. Dengan kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5 % dan $dk = k-1$, H_0 terima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hasil uji normalitas data *pretest* kelas IV A dan IV B dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Kelas IV A dan IV B Sebelum Perlakuan

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria
IV A	7.5580	11.0705	Normal
IV B	5.5172	11.0705	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh kelas eksperimen I $\chi^2_{hitung} = 5.5172$ untuk kelas eksperimen II $\chi^2_{hitung} = 7.5580$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 6 - 1$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11.0705$. Maka data untuk populasi penelitian ini berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Analisis uji normalitas nilai *pretest* dapat dilihat pada Lampiran 9 dan Lampiran 10.

b. Uji Homogenitas Populasi

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai awal (*pretest*) homogen atau tidak. Dengan kriteria pengujian, H_0 diterima apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% dan $dk = k - 1$ maka data homogen. Hasil analisis data uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Kelas IV A dan IV B Sebelum Perelakuan

Kelas	Keadaan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria
IV A	Keadaan awal	1.4182	1.8751	Homogen
IV B	Keadaan awal			

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1.4182$ dan $\chi^2_{tabel} = 1.8751$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = k - 1$. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti kedua kelompok memiliki variansi homogen. Analisis uji homogenitas nilai awal dapat dilihat pada Lampiran 11.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II signifikan atau tidak. Statistik yang digunakan adalah uji t-test dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Tabel 4.4 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (Uji t)
Kelas IV A dan IV B Sebelum Perlakuan

Sumber Variasi	X_1	X_2	t_{tabel}	t_{hitung}
Jumlah	1645	1632	2.01	0,310
N	26	26		
\bar{x}	63.26	62.76		
Varians	27.88	39.54		
Standar Deviasi	5.28	6.28		

Dari Tabel 4.4 diatas didapatkan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $t_{\text{hitung}} = 0.310$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.01$ maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan rata-rata antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Analisis uji kesamaan dua rata-rata dapat dilihat pada Lampiran 12.

2. Analisis Tahap Akhir

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil belajar peserta didik pada pembelajaran al-Qur'an hadits materi menghafal surat *al-Insyiroh* yang telah mendapatkan perlakuan yang berbeda, yakni kelompok eksperimen I dengan metode *drill* dan eksperimen II dengan metode *pair check*. Data yang digunakan pada analisis tahap akhir ialah nilai *postest* meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan dua rata-rata (t-test).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*. Dengan kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5 % dan $dk = k-1$ dan H_0 terima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hasil uji normalitas data *postest* kelas IV A dan IV B dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Akhir Kelas IV A dan IV B Setelah Perlakuan

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria
IV A	5.4613	11.0705	Normal
IV B	5.0212	11.0705	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh kelas eksperimen I $\chi^2_{hitung} = 5.0212$ untuk kelas eksperimen II $\chi^2_{hitung} = 5.4613$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11.0705$, maka data untuk populasi pada penelitian ini berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Analisis uji normalitas nilai akhir dapat dilihat pada Lampiran 13 dan Lampiran 14.

b. Uji Homogenitas populasi

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai akhir (*postest*) mempunyai

homogenitas yang sama. Dengan kriteria pengujian, H_o diterima apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% dan $dk = k - 1$ maka data homogen. Hasil analisis data uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Setelah Perlakuan

Kelas	Keadaan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria
IV A	Keadaan Awal	1.1544	1.8751	Homogen
IV B	Keadaan Awal			

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1.1544$ dan $\chi^2_{tabel} = 1.8751$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = k - 1$. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti kedua kelompok memiliki varians homogen. Analisis uji homogenitas nilai akhir dapat dilihat pada Lampiran 15.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji hipotesis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar al-Qur'an hadits antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Tabel 4.7 Uji Perbedaan Dua Rata-rata Kelas IV A dan IV B Setelah Perlakuan

Sumber Variasi	X_1	X_2	t_{tabel}	t_{hitung}
Jumlah	2084	2011	2.01	2.939
N	26	26		
\bar{x}	80.15	77.34		
Varians	11.01	12.71		
Standar Deviasi	3.319	3.566		

Berdasarkan data analisis tersebut diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2.939$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.01$ dengan $dk = 50$ taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II memiliki rata-rata hasil belajar tidak sama atau berbeda secara signifikan. Analisis uji perbedaan dua rata-rata dapat dilihat pada Lampiran 16.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan nilai pretest sebagai data awal untuk mengetahui kemampuan awal kelas IV A dan kelas IV B sama atau tidak. Setelah dilakukan analisis data awal didapatkan hasil bahwa data tersebut berdistribusi normal. Diperoleh pada kelas eksperimen I $\chi^2_{\text{hitung}} = 5.5172$ dan kelas eksperimen II $\chi^2_{\text{hitung}} = 7.5580$ dengan $\chi^2_{\text{tabel}} =$

11.0705. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ sehingga kedua kelas berdistribusi normal. Uji homogenitas sebelum diberi perlakuan memperoleh $\chi^2_{hitung} = 1.4182$ dengan $\chi^2_{tabel} = 1.8751$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dapat disimpulkan kedua kelas tersebut mempunyai varian sama (*homogen*). Untuk uji kesamaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 0.310$ dan $t_{tabel} = 2.01$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan rata-rata antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

Berdasarkan data analisis akhir yaitu hasil belajar al-Qur'an hadits materi menghafal surat al-Insyiroh kelas IV A (pembelajaran dengan metode *pair check*) dan kelas IV B (pembelajaran dengan metode *drill*) menunjukkan bahwa data masing-masing kelas berdistribusi normal. Hal ini terbukti $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5.0212$ untuk kelas IV B, dan $\chi^2_{hitung} = 5.4613$ untuk kelas A dengan $\chi^2_{tabel} = 11.0705$. Kedua kelas mempunyai varian yang sama (*homogen*) dilihat dari perhitungan uji homogenitas $\chi^2_{hitung} 1.1544$ dengan $\chi^2_{tabel} = 1.8751$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Kemudian dilakukan uji perbedaan dua rata-rata pada kedua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B menggunakan nilai *postest* diperoleh $t_{hitung} = 2.939$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dk $= (n_1 + n_2 - 2) = 2.01$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II memiliki rata-rata hasil belajar tidak sama atau berbeda secara signifikan. Metode *drill*

lebih baik apabila dijadikan alternatif metode pembelajaran menghafal surat-surat pendek dibandingkan dengan metode pembelajaran *pair check* pada materi pokok menghafal surat al-Insyiroh di kelas IV MI Ihsaniyah 02.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah dikatakan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal ini karena keterbatasan-keterbatasan dibawah ini:

1. Keterbatasan Lokasi

Peneliti hanya dilakukan di MI Ihsaniyah 02 Tegal dan yang menjadi populasi dalam penelitian kali ini adalah kelas IV A dan kelas IV B. oleh karena itu, hanya berlaku bagi peserta didik kelas IV MI Ihsaniyah 02 Kaligangsa Kota Tegal saja dan tidak berlaku bagi peserta didik di sekolah lain maupun di kelas lain.

2. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas. Peneliti hanya memiliki waktu yang sesuai keperluan yang berhubungan dengan peneliti. Walaupun waktu yang

digunakan cukup singkat, tetapi sudah memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Biaya

Hal penting lain biaya merupakan salah satu pendukung dalam proses penelitian. Biaya yang minim menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian. Banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika membutuhkan biaya yang besar. Akan tetapi dari biaya yang secukupnya penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan.